

DAFTAR PUSTAKA

- Adry, D. A. (2010). Studi di Surabaya dan Sidoarjo menunjukkan adanya peningkatan garis pantai seluas 2217.138 Ha antara tahun 1989 dan 2006, dengan perubahan tutupan lahan termasuk badan air, lahan terbuka, sedimen, mangrove, permukiman, dan lahan kosong. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 1(1), 45-56.
- Agustin, T., Kristanto, Y., & Aulia, O. D. (2019). Perubahan Luas Lahan Mangrove dan Pengikisan Pesisir Jepara Menggunakan Analisis Komponen Utama Spektral Penginderaan Jauh. *Jurnal Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*, 5(2), 58. <https://dx.doi.org/10.36754/jmkg.v5i2.58>
- Aulia, D., Jufriadi, J., & Budiharto, T. (2024). Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Yang Berkelanjutan Bagi Pengembangan Kawasan Pesisir Di Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya*, 4(2), 468. <https://dx.doi.org/10.35965/jups.v4i2.468>
- Athikalam, P. T., & Karur Vaideeswaran, A. (2022). Vegetation bioshield for coastal protection in South Asia: Status and way forward. *Journal of Coastal Conservation*, 26(1). <https://doi.org/10.1007/s11852-022-00850-x>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Definisi Bencana*. Diakses Pada 08 February 2022.
- Berryman, K. (2006). *Review of Tsunami Hazard and Risk in New Zealand*, report by the institute of geological and Nuclear Science. New Zealand.
- Berhitu, P. (2021). Analisis Zonasi untuk Pengelolaan Kawasan Pesisir Kota Ambon Berkelanjutan dengan Model Spasial Dinamik. *ALE*, 1, 211-217. <https://dx.doi.org/10.30598/ALE.1.2018.211-217>
- Dahuri, R. (1995). *Metode dan Pengukuran Kualitas Air* (Bogor (ed.)). Fakultas Perikanan IPB.

- Dall’Osso, F., et al. (2016). Revision and improvement of the PTVA-3 model for assessing tsunami building vulnerability using “international expert judgment”: introducing the PTVA-4 model. *Natural Hazards*, 83(2), 1229–1256. <https://doi.org/10.1007/s11069-016-2387-9>
- Dall’Osso, F., et al., (2009). A revised (PTVA) model for assessing the Vulnerability of buildings to Tsunami damage. *Natural Hazards and Earth System Science*, 9(5), 1557-1565.
- Dall’Osso, F., et al., (2009b). Assessing the vulnerability of buildings to tsunamis. *Natural Hazards and Earth System Science*, 9(6), 2015– 2026.
- Dall’Osso, et al., (2010). Applying and validating the PTVA-3 model at the Aeolian Islands, Italy: Assessment of the vulnerability of buildings to tsunamis. | *Natural Hazards and Earth System Science*, 10(7), 1547– 1562.
- Darmawan, I., & Sastrawan, I. W. (2020). Penerapan Mitigasi Bencana Pada Arsitektur dan Lingkungan Pesisir di Pulau Serangan Pascareklamasi. *Wicaksana*, 4(2), 2678. <https://dx.doi.org/10.22225/WICAKSANA.4.2.2678.39-51>
- Darmawan, A. R., Puturuhi, F., & Botanri, A. A. (2024). Analisis Tingkat Kerawanan dan Arah Spasial Mitigasi Bencana Tsunami di Negeri Laha dan Negeri Tawiri. *Isometri*, 3(1), 144-153. <https://dx.doi.org/10.30598/isometri.2024.3.1.144-153>
- Dominey-Howes, et al., (2010). Estimating probable maximum loss from a Cascadia tsunami. *Natural Hazards*, 53(1), 43–61.
- Dominey-Howes, et al., (2007). Validating a tsunami vulnerability assessment model (the PTVA Model) using field data from the 2004 indian ocean tsunami. *Natural Hazards*, 40(1), 113–136.
- Fauzi, Y., Hartono, H., Brotopuspito, K. S., & Kongko, W. (2019). Penggunaan Foto Udara Format Kecil Untuk Identifikasi Kerentanan Lingkungan Terhadap Bencana Tsunami Di Yogyakarta International Airport (Yia). *Geomatika*, 25(2), 63. <https://doi.org/10.24895/jig.2019.25-2.970>.
- Fritis, E., et al., (2018). Assessing the tsunami building vulnerability PTVA-3 and PTVA-4 models after the 16S 2015 event in the cities of Coquimbo- La

- Serena (Chile). *Natural Hazards and Earth System Sciences*, 18(6), 1703| 1716.
- Gilani, H., Naz, H., Qamer, F. M., Jamil, N., & Ali, S. (2021). Evaluating mangrove conservation and sustainability through spatiotemporal (2000-2020) mangrove cover change analysis in Pakistan. *Journal of Coastal Conservation*, 25, 36. <https://doi.org/10.1007/s11852-021-00794-3>
- Gunawan, T., L.W., S., Muta'ali, & Santosa. (2005). *Pedoman Survei Cepat Terintegrasi Wilayah Kepesisiran*. Badan Penerbit dan Percetakan Fakultas Geografi (BPPFG).
- IPCC 1990: Report of the Coastal Zone Management Subgroup of the Response Strategies Working Group*. (n.d.). <http://papers.risingsea.net/IPCC-1990-Strategies-for-Adaption-to-Sea-Level-Rise.html>
- Ismail, H., et al., (2012). A 3-tier tsunami vulnerability assessment technique for the north west coast of Peninsular Malaysia. *Natural Hazards*, 63(2), 549| 573.
- Løvhot, F., Glimsdal, S., Harebitz, C. B., Horspool, N., Smebye, H., de Bono, A., & Nadim, F. (2014). Global tsunamin hazard and exposure deu to large co seismici co-seismic slip. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 10, 406-418. <Http://doi.org/10/1016/j.ijdr.2014.04.03>.
- Marsongko, E. P., Arsyul, D. S., Melenia, A. A. S., Salsabila, T. L., Naufal, F., & Zaki, D. (2022). Pengelolaan Kawasan Wisata Pesisir Berkelanjutan. *Jurnal Kajian*, 6(2), 755. <https://dx.doi.org/10.34013/jk.v6i2.755>
- Mardiatno, D. (2013). A proposal for tsunami mitigation by using coastal vegetations. *Journal of Natural Resources and Development*, 3, 85–95. <https://doi.org/10.5027/jnrd.v3i0.0>
- Mutaqin, B.W. et al. 2019. Volcanic Eruption-Induced Tsunami in Indonesia: A Review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 256 (2019) 012023 .
- Nisaa et al. 2019. Penilaian Kerentanan Bangunan Terhadap Tsunami Menggunakan Model Ptva-4 Di Wilayah Kepesisiran Batuhui, Kabupaten Pangandaran. *Majalah Ilmiah Globe*, 21(2), 79-86.

- Noor, Y. R., M. Khazali dan I. N. N. Suryadiputra. 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Ditjen PKA dan Wetlands International. Indonesia Programme.
- Poerwadi, B.S. 2018. Refleksi 2017 dan Outlook 2018 Membangun dan menjaga Ekosistem Laut Indonesia Bersama Ditjen Pengelolaan Ruang Laut (Siaran Pers). Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Potapov, P., Hansen, M. C., Pickens, A., Hernandez-Serna, A., Tyukavina, A., Turubanova, S., ... & Kommareddy, A. (2022). The Global 2000-2020 Land Cover and Land Use Change Dataset Derived From the Landsat Archive: First Results. *Frontiers in Remote Sensing*, 3, 856903.
- Purbani, D., Boer, M., Marimin, Nurjaya, I. W., & Yulianda, F. (2024). Kemampuan Ekosistem Mangrove Dalam Mereduksi Tsunami di Teluk Loh Pria Laot Pulau Weh. *Segara*, 9(2), 36. <https://dx.doi.org/10.15578/SEGARA.V9I2.36>
- Putra, A., Husrin, S., & Kelvin, J. (2015, March 1). *Identifikasi perubahan luasan greenbelt di Kabupaten Pangandaran - Jawa Barat menggunakan citra Landsat*. Putra | Jurnal Akuatika. <https://jurnal.unpad.ac.id/akuatika/article/view/5965/3129>
- Ramadhani, D. A. B., Miladan, N., & Kusumastuti. (2023). Tinjauan Kesiapan| Mitigasi Bencana Non-Struktural dalam Menghadapi Bencana Tsunami di Kawasan Pesisir Kecamatan Kuta. *Region*, 18(1), 53767. <https://dx.doi.org/10.20961/region.v18i1.53767>
- Rahayu, S., & Andini, A. (2020). Study of tsunami mitigation based on vegetation in Serenting Beach, Mandalika Special Economic Zone, Lombok Island. *International Journal of Environmental Science and Development*, 11(5), 246-251. <https://doi.org/10.18178/ijesd.2020.11.5.1256>
- Refrizon dan Suwarsono. 2006. Hubungan Aktivitas Gempa Tektonik Daerah SuductionIndo Australia Eurasia Segmen Enggano Tahun 2000 dengan Aktivitas Gempa Vulkanik Gunung Api Kaba dan Dempo. *Jurnal Gradien*, Vol. 2, No. 2, Jur. Fisika Universitas Bengkulu.
- Rudianto. 2017. Restorasi Ekosistem Pesisir. Malang: UB Press.

- Satrima, E. D., & Ahyuni, A. (2024). Perubahan Tutupan Lahan TNKS di Kawasan Resort Kambang Nagari Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. *Masaliq*, 4(4), 3329. <https://dx.doi.org/10.58578/masaliq.v4i4.3329>
- Setyonegoro, W., Sunardi, B., Sulastri., Nugraha, J., Susilanto. 2012. Analisis Sumber Gempa Bumi pada Segmen Mentawai (Studi Kasus: Gempa Bumi 25 Oktober 2010). *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, Vol.13, No.2, BMKG.
- Skoufias, E., Strobl, E., & Breivik Tveit, T. (2020). Flood and Tsunami Damage Indices Based on Remotely Sensed Data. An Application to Indonesia. *Natural Hazards Review*, 21(4), 04020042. [https://doi.org/10.1061/\(asce\)nh.1527-6996.0000325](https://doi.org/10.1061/(asce)nh.1527-6996.0000325).
- Solihuddin, T., Husrin, S., Salim, H. L., Kepel, T. L., Mustikasari, E., Heriati, A., Ati, R. N. A., Purbani, D., Mbay, L. O. N., Indriasari, V. Y., & Berliana, B. (2021). Coastal erosion on the north coast of Java: adaptation strategies and coastal management. *IOP Conference Series Earth and Environmental Science*, 777(1), 012035. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/777/1/012035>
- Sugito, N.T., 2008, Tsunami, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ragil, C. (2018). Arahan Pengembangan Kawasan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) Padi Berbasis D3TLH (Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup) di Kabupaten Kulon Progo. [PDF].
- Sunartono. (2023, January 30). Ini Foto Penampakan Jetty di Muara Bogowonto, Penakluk Banjir YIA Senilai Rp841 Miliar! *Harianjogja.com*. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/01/30/510/1124683/ini-foto-penampakan-jetty-di-muara-bogowonto-penakluk-banjir-yia-senilai-rp841-miliar>
- Susanto, A., Wijayanto, H., & Rahmawati, R. (2019). Pemodelan efektivitas hutan pantai di Cagar Alam Pananjung Pangandaran sebagai buffer tsunami. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(2), 123-133. <https://doi.org/10.14710/jitkt.11.2.123-133>

- Tanaka, N., Sasaki, Y., Mowjood M.I.M., Jinadasa, K.B.S.N. (2007). Coastal vegetation structures and their functions in tsunami protection: Experience of the recent Indian Ocean tsunami, *Landscape and Ecological Engineering*, Vol.3, pp. 33-45.
- Triyanti, R., & Susilowati, I. (2019). Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Pengelolaan Kawasan Pesisir Berkelanjutan di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Kebijakan Sosial dan Ekonomi Perikanan*, 9(1), 7324. <http://ejournal.balitbang.kkp.go.id/index.php/jkse/article/download/7324/6231>
- Tohari, P. A. I., Suadi, S., & Subejo, S. (2020). Persepsi Pembudidaya Udang dalam Pengembangan Usaha Tambak Berkelanjutan di Pantai Selatan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya*, 6(1), 36520. <https://dx.doi.org/10.22146/jfs.36520>
- Umitsu, M., Tanavud, C., & Patanakanog, B. (2007). Effects of landforms on tsunami flow in the plains of Banda Aceh, Indonesia, and Nam Khem, Thailand. *Marine Geology*, 242(1–3), 141–153. <https://doi.org/10.1016/j.margeo.2006.10.030>
- Voulgaris, G., & Murayama, Y. (2014). Tsunami vulnerability assessment in the southern boso peninsula, Japan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 10, 190–200.
- Wardana, R. A., Firmansyah, R. A., & Laksana, I. (2017). Evaluasi Rencana Pengembangan Aerotropolis terhadap Bahaya Tsunami di Pesisir Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. [Manuscript].
- Widyawati, A., Handoyo, G., & Satriadi, A. (2022). Kajian Kerentanan Bencana Tsunami di Pesisir Kabupaten Kulon Progo Provinsi D. I. Yogyakarta. *Jurnal Mitigasi Bencana*, 2(2), 2772. <https://dx.doi.org/10.14710/JMR.V2I2.2772>.
- Westen, C. J. V., Alkema, D., Damen, M. C. J., Kerle, N., & Kingma, N. C. (2009). *Multi-hazard risk assessment. Distance education course. Guide book.* United Nation University-ITC School on Disasater Geoinformation Management: Tokyo, Japan.

- Widiyantoro, S., et al., (2020). Implications for megathrust earthquakes and tsunamis from seismic gaps south of Java Indonesia. *Scientific Reports*, 10(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-020-72142-z>.
- Wignyosukarto, B. 2007. *Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium 2015*. Pidato Pengukuhan Guru Besar FT UGM.
- Yanuar. 2015. *Liputan 6*. September 14. Accessed February 8, 2022. <https://www.liputan6.com/news/read/2317343/33-desa-di-yogyakarta-berpotensi-diterjang-tsunami>.
- Yunianto, B. (2009). Kajian Permasalahan Lingkungan dan Sosial Ekonomi Rencana Penambangan dan Pengolahan Pasir Besi di Pantai Selatan Kulon Progo, Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara*, 5(1), 911. <https://dx.doi.org/10.30556/JTMB.VOL5.NO1.2009.911>.